

## **BAB IV**

### **PENELUSURAN MASALAH**

#### **4.1 Analisis Masalah**

Analisis masalah didapatkan dengan melihat aspek aspek yang bertentangan antara kegunaan fungsi pada bangunan pasar ikan yang akan dirancang dengan kondisi faktual tapak dengan lingkungan. Beberapa kondisi yang dapat ditelusuri dalam menemukan permasalahan diantaranya adalah:

1. Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Perencanaan pasar ikan ini didasarkan pada kawasan Semarang Utara yang memiliki potensi industri perikanan yang berkembang dan keterlibatan masyarakat yang bergerak di dalamnya. Ketersediaan pasar ikan di kawasan Semarang Utara belum mampu memaksimalkan potensi yang ada ini. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa pasar ikan yang dirancang nantinya tidak hanya dapat menampung potensi masyarakat yang bergerak di industri perikanan ini namun juga dapat memperkenalkannya kepada masyarakat luas dengan cara menarik minat masyarakat luas dalam cakupan Kota Semarang. Hal ini juga didukung dengan gerakan yang sedang dicanangkan pemerintah yaitu “Gemarikan” (Gerakan gemar makan ikan). Diharapkan pasar ikan yang dirancanga nantinya dapat mendukung program tersebut dengan membantuk meningkatkan tingkat konsumsi masyarakat akan ikan. Pengalaman ruang arsitektural yang menarik, nyaman, dan aman sangat diperlukan supaya pengunjung tertarik untuk datang kembali dan menarik masyarakat juga untuk datang berkunjung.

2. Masalah fungsi bangunan dengan tapak dan lingkungan di luar tapak

Tapak terpilih berada di kawasan yang rawan dengan bencana banjir dan rob. Menurut data dari hasil survey yang dilakukan, banjir paling tinggi bisa setinggi paha orang dewasa sekalipun memang jarang terjadi namun tetap ada kemungkinan akan terjadi di kedepannya nanti. Lama surut banjir paling lama adalah satu malam/satu hari. Namun jika hujan terus menerus dapat lebih dari waktu tersebut. Kondisi tapak yang berada lebih rendah dari level Jl. Yos Sudarso yang merupakan jalan utama di depan tapak juga menjadi faktor yang dapat meningkatkan risiko banjir pada tapak. Data data ini menjadi hambatan dan

tantangan yang paling besar dalam merencanakan sebuah pasar ikan. Hal tersebut bertentangan dengan tujuan perancangan pasar yang ditujukan untuk memaksimalkan potensi yang ada. Kenyamanan dan keamanan pengguna bangunan akan terganggu apabila hal tersebut tidak ditangani dengan tepat di dalam perencanaan. Perancangan yang cermat perlu dilakukan agar ketika banjir datang, pasar ikan setidaknya tetap dapat melindungi pengguna dan barang dagangan yang ada di dalamnya. Selain itu, perlu juga menjaga agar aktivitas pengguna di dalam pasar tidak terganggu.

3. Masalah fungsi bangunan dengan topik yang diangkat

Hubungan antara fungsi bangunan dan kondisi faktual tapak memiliki potensi dalam diterapkannya pendekatan arsitektur ekologis di dalam penyelesaian masalah yang ada. Tujuan dari perencanaan bangunan yang berfokus pada pemaksimalan potensi masyarakat dalam industri perikanan untuk menciptakan daya tarik bagi masyarakat luas dan kondisi faktual tapak yang menunjukkan risiko kebencanaan banjir, rob, dan penurunan tanah dapat diselesaikan dengan menggunakan pendekatan arsitektur ekologis. Melalui pendekatan ini, bangunan pasar ikan dirancang agar dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungan tapak yang ada dan meminimalisir menyebabkan kerusakan lingkungan lebih lanjut. Hal itu bersesuaian dengan prinsip-prinsip dan asas-asas dalam arsitektur ekologis.

#### **4.2 Identifikasi Permasalahan**

Sebagaimana fungsi pasar yang bertujuan sebagai tempat pelayanan masyarakat dan tujuan perancangan yang berfokus pada pemaksimalan potensi dan meningkatkan daya tarik masyarakat luas diperlukan perancangan khusus yang dapat tetap menjaga keamanan, kenyamanan, dan memberikan pengalaman yang menarik bagi pengguna bangunan. Hal ini menandakan bahwa perancangan yang dilakukan harus dapat menyesuaikan dengan kondisi faktual tapak yang rawan dengan risiko banjir, rob, dan penurunan tanah. Pasar ikan yang dirancang perlu menjadi bangunan yang adaptif dengan kondisi permasalahan tersebut.

#### **4.3 Penyataan Masalah**

Dari analisis penelusuran masalah serta identifikasi permasalahan yang telah dilakukan di atas, maka rumusan masalah yang akan diolah dan diselesaikan dalam

perancangan pasar ikan di Kecamatan Semarang Utara dengan pendekatan arsitektur ekologis ini berupa:

1. Bagaimana merancang sebuah pasar ikan yang adaptif dengan permasalahan lingkungan setempat namun juga dapat menarik minat masyarakat luas?
2. Bagaimana pendekatan *arsitektur ekologis* dalam merancang pasar ini dapat digunakan untuk menjawab permasalahan lingkungan yang dihadapi?

